



SATU TAHUN HARYADI-HEROE PIMPIN KOTA YOGYA Diapresiasi Warga dan Ditagih Janji

YOGYA (KR) - Hari ini, Selasa (22/5) tepat satu tahun kepemimpinan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi sebagai Walikota dan Wakil Walikota Yogya. Selama satu tahun kepemimpinannya, sejumlah kebijakan mampu mendapat apresiasi warga. Namun demikian, janji kampanye saat penulada lalu juga mendapat pengawalan agar bisa ditepati.

Ketua DPRD Kota Yogya, Sujanarko, menilai masih ada persoalan krusial yang belum bisa dituntaskan oleh Haryadi-Heroe yakni terkait penataan pegawai. "Enam bulan sejak dilantik, sebenarnya kepala daerah sudah berhak melakukan penataan pegawai, tapi sampai satu tahun kok belum juga dilakukan. Apalagi sekarang ada belasan jabatan eselon II yang hanya dijabat oleh Pelaksana Tugas (Ptl), ujarnya, Senin (21/5).

Pengisian jabatan yang kosong tersebut, Sujanarko, cukup mende-sak. Hal ini lantaran sangat ber-

pengaruh pada keberlangsungan kegiatan pemerintah hingga realisasi janji kampanye melalui program kerja.

Jadi Sorotan

Selain itu, penegakan perda juga diakuinya masih menjadi sorotan. Salah satunya Perda Penataan Reklame yang sudah disahkan sejak tahun 2015 lalu, namun sampai saat ini masih banyak papan iklan luar ruang yang belum ditertibkan. "Penertiban perda itu hanya dibutuhkan komitmen dari kepala daerah saja," tandasnya.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogya, M Ali Fahmi, juga menyoroti kekosongan pejabat yang belum dilakukan penataan. Menurutnya, jabatan yang kosong akan mengganggu jalannya birokrasi pemerintahan. Apalagi birokrasi yang bersih dan transparan menjadi salah satu dari 12 janji kampanye yang diusung oleh Haryadi-Heroe.

Janji kampanye lain yang perlu

mendapat ketegasan ialah peningkatan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Fahmi mengaku, saat ini RTH di Kota Yogya baru mencapai 19,1 persen, padahal syarat minimal sesuai aturan ialah 30 persen. Begitu juga program smart city yang belum terlihat secara jelas dan belum dirasakan oleh masyarakat luas. "Masyarakat akan terus mengawal agar janji kampanye benar-benar direalisasikan," tegastnya.

Sementara itu, Ketua RT 30 RW 08 Pandeyan Umbulharjo, Wantoro, mengapresiasi kinerja Haryadi-Heroe selama setahun ini. Menurutnya, dalam berbagai kegiatan di wilayah perwakilan kepala daerah selalu hadir. Hal itu baginya bisa memberikan semangat serta dorongan bagi warga dalam berkegiatan. Hanya, dirinya berharap ada keberpihakan yang lebih baik dari Pemkot bagi perangkat RT maupun RW lantaran menjadi ujung tombak kegiatan di masyarakat.

Fokus Pemberdayaan

Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, mengaku pihaknya sudah menyusun target pembangunan selama lima tahun ke depan yang disesuaikan dengan janji kampanye. Tahun ini masih fokus pada pemberdayaan guna meningkatkan daya saing wilayah. Meski demikian, penataan pegawai yang menjadi sorotan dewan tetap ia perhatikan. "Tim yang melakukan seleksi sedang dibentuk, sehingga tahapannya sudah berjalan. Kami ingin penataan pegawai itu berlangsung transparan," jelasnya.

Menurut Haryadi, masyarakat yang berdaya akan berpengaruh signifikan dalam mengontrol program pembangunan. Baik dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, tata kota, hingga aspek budaya.

Hal sama juga diungkapkan Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi. Menurutnya, diuncirkannya



Haryadi-Heroe Poerwadi pertama kali memasuki Balaikota usai pelantikan tahun lalu.

program Gandeng Gendong pada bulan lalu adalah salah satu bentuk mewujudkan masyarakat yang berdaya. Melalui Gandeng Gendong, maka semua elemen dari pemerintah, kampus, korporasi, dan komunitas memiliki tanggungjawab me-

majukan wilayah masing-masing. "Gandeng Gendong ini kami selaraskan dengan penguatan program berbasis kampung. Sehingga jika dari masyarakat sudah kuat, insyaallah kota ini akan semakin kuat," katanya. (Dhi)-m

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005